

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan pembahasan yang sudah di analisis maka dapat disimpulkan secara umum, Mantra dalam Adat Istiadat Tijek Tanah di Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan kesimpulan khusus dalam penelitian ini yaitu tra tijk tanah yang berupa kata-kata yang terkandung dalam mantra tijk tanah berdasarkan pembahasan struktur, fungsi, dan makna yang terdapat dalam mantra tijk tanah di Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang yang dikaji menggunakan pendekatan struktural dengan kata-kata berbentuk bahasa daerah asli yang mengandung makna tersendiri.

1. Struktur dalam Mantra Tijek tanah di Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara berjumlah enam data yang peneliti temukan, diantaranya; (1) *bawah air*, (2) *tijk ditanah*, (3) *di bawah bumi*, (4) *gunting rambut*, (5) *pepajang*, (6) *karimunting*.
2. Fungsi dalam Mantra Tijek Tanah di Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara berjumlah enam data yang peneliti temukan; (1) Sebagai pengesahan kebudayaan merupakan salah satu mantra yang memiliki suatu ciri khas dari kebudayaan yang memiliki perantara untuk menyampaikan sesuatu hal yang ingin di sampaikan oleh masyarakat terhadap kebudayaan yang ingin dilakukan melalui suatu kegiatan. (2) Sebagai alat pemaksa merupakan salah satu mantra yang memiliki sebagai alat pemaksa untuk berlakunya sebuah norma-norma yang digunakan dalam adat istiadat tijk tanah di Desa Masbangun. (3) Sebagai alat pendidik anak merupakan mantra yang memiliki pendidikan untuk anak-anak dalam menumbuhkan sebuah karakter agar lebih baik. (4) Berbagi informasi merupakan informasi yang di dapatkan dari informan untuk melakukan adat istiadat tijk tanah. Mantra ini juga sebagai informasi yang penting dalam penelitian ini karena merupakan salah satu informasi yang penting untuk

didapatkan. (5) Sebagai gagasan merupakan sebagai gagasan agar mantra tersebut bisa menyampaikan sebuah gagasan yang tertentu yang berguna untuk masyarakat. (6) Sebagai pengalaman merupakan untuk menyampaikan pengalaman, pada mantra ini merupakan pengalaman dari seorang informan kemudian informan ini membuat untuk mantra dalam adat istiadat tajak tanah. (7) Didaktis merupakan salah satu mantra yang mengandung nilai leluhur yang berkaitan dengan adat istiadat.

3. Makna dalam Mantra Tajak Tanah di Desa Masbangun Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara berjumlah enam data yang peneliti temukan; (1) *“Nor puteh name aik”* untuk keselamatan bayi yang masih kecil hingga dewasa kelak ia akan dilindungi oleh Allah SWT. (2) *“Rajebas diam di pulou”* untuk bayi dan dilindungi dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti, sakit bisu, sakit tumbuh dan lain sebagainya. (3) *“Datok gendum, Jumbelang tanah,”* untuk melakukan tajak tanah yang melewati beberapa tahap untuk bayi, agar bayi bisa menijak tanah yang ada di bumi ini. (4) *“Kamek panggell suroh datok turon dari tanggak belian tongkat emas”* agar kelak dewasa bayi tersebut diberikan kesehatan dan rezeki yang berlimpah. (5) *“Kamek panggell suroh datok turon dari tanggak belian tongkat emas”* untuk bayi yang menijaki tanah. (6) *Semue serbe kecukupan* “ untuk bayi yang akan turun ke tanah agar bayi tersebut dapat melewati tahap-tahap dalam tajak tanah.
4. Implementasi mantra tajak tanah pembelajaran ini diterapkan pada Kompetensi Dasar (KD) 3.3 yang terdapat pada kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA, semester ganjil yaitu Kompetensi Dasar (KD) 3.3 Mengidentifikasi dan menganalisis puisi lama (mantra) sesuai dengan kaidah-kaidahnya. 3.3.1. mengamati salah satu teks puisi lama (mantra) dengan sikap yang baik dan benar, 3.3.2. menentukan isi dan tujuan teks mantra yang diamatinya, 3.3.3. menanggapi pembacaan puisi lama (mantra) berkenaan lafal, intonasi, dan ekspresi yang terdapat dalam kurikulum 2013 tingkat SMA, maka dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang sudah dituangkan dalam silabus, peneliti

menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guna untuk menjadi acuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas untuk setiap Kompetensi Dasar.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan, adapun saran yang ingin disampaikan, yaitu:

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau sebagai masukan pengajaran Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan mengenai Sastra. hendaknya melakukan penelitian mengenai analisis mantra tidak hanya analisis mengenai tandanya saja, selanjutnya membahas secara lebih rinci mengenai analisis mantra boleh dilihat dari strukturnya, fungsi, dan makna yang terkandung dalam mantra. Diharapkan dalam pengajaran sastra penelitian ini dapat memperkaya wawasan dan dapat memberikan pengetahuan yang baru kepada siswanya untuk mengetahui bahwa mantra itu ada, dan tidak selalu bersifat hal yang negatif tetapi juga ada hal positif yang terkandung dalam mantra.